

## VII. TEKNOLOGI BUDIDAYA DAN SOSIAL EKONOMI

### 1. Budidaya Tebu Rasional

Teknologi budidaya hemat biaya usahatani

#### *Spesifikasi*

Penyederhanaan budidaya tebu dengan pendekatan skala prioritas sesuai kondisi lingkungan setempat untuk mengurangi kebutuhan tenaga kerja, antara lain: menggunakan pupuk lengkap lepas lambat, pemberantasan gulma dengan herbisida dan mengurangi pekerjaan turun tanah. Penghematan tenaga mencapai 161 HOK dan menekan biaya usahatani sekitar Rp 1 juta/ha

#### *Manfaat*

Efisiensi biaya dengan produktivitas tetap tinggi.

#### *Target Pengguna*

Pabrik gula dan petani tebu pada daerah yang mahal tenaga kerja.



### 2. Budidaya Pola HDP (*High Density Planting*)

Peningkatan produktivitas melalui peningkatan populasi dengan menyesuaikan PKP (jarak pusat ke pusat).

#### *Spesifikasi*

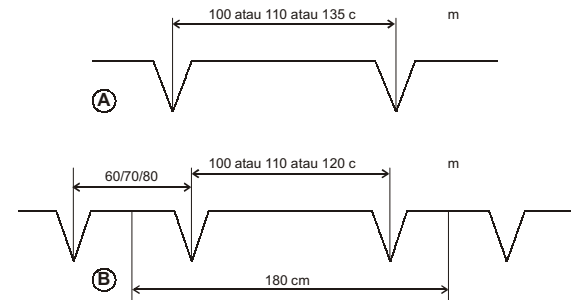
Pola HDP, persyaratan, bibit, pemupukan, budidaya tebu umumnya.

#### *Manfaat*

Meningkatkan produktivitas.

#### *Target Pengguna*

Pabrik gula dan petani.



PKP standar PG setempat (A), dan Pola HDP (B)

### 3. Perjanjian Kemitraan Usaha antara Petani Tebu dan Pabrik Gula

Perjanjian kredit antara petani tebu rakyat dan pabrik gula.

#### *Spesifikasi*

Perjanjian kredit yang dimaksud terdiri atas beberapa pasal yang dalam addendumnya disertai dengan beberapa dokumen sebagai pengaman penyaluran kredit dan pengembaliannya, baik dalam bentuk pokok pinjaman, bunga, serta bahan baku tebu yang harus dipasok ke pabrik gula.

#### *Manfaat*

- Memastikan pasok bahan baku ke pabrik gula.
- Mengamankan penyaluran kredit baik berupa kredit program maupun kredit komersial.
- Meningkatkan produktivitas usahatani tebu dan minat petani menanam tebu serta melestarikan hubungan usaha antara petani tebu dan pabrik gula.

#### *Target Pengguna*

Pabrik gula yang sebagian besar pasok bahan bakunya tergantung pada tebu rakyat.



### 4. Sistem Pembelian Tebu

Sistem pembelian tebu oleh pabrik gula dari petani berdasarkan nilai nira perahan pertama (npp).

#### *Spesifikasi*

Secara teknis sistem pembelian tebu dilaksanakan dengan cara :

- mengukur nilai nira perahan pertama
- menentukan harga tebu berdasarkan nilai nira perahan pertama
- pembayaran tebu berdasarkan harga tebu.

#### *Manfaat*

Untuk memberi nilai tebu petani berdasarkan mutu tebu secara cepat, akurat dan individual.

#### *Target Pengguna*

Pabrik gula yang mengalami masalah dalam menentukan mutu tebu rakyat.

